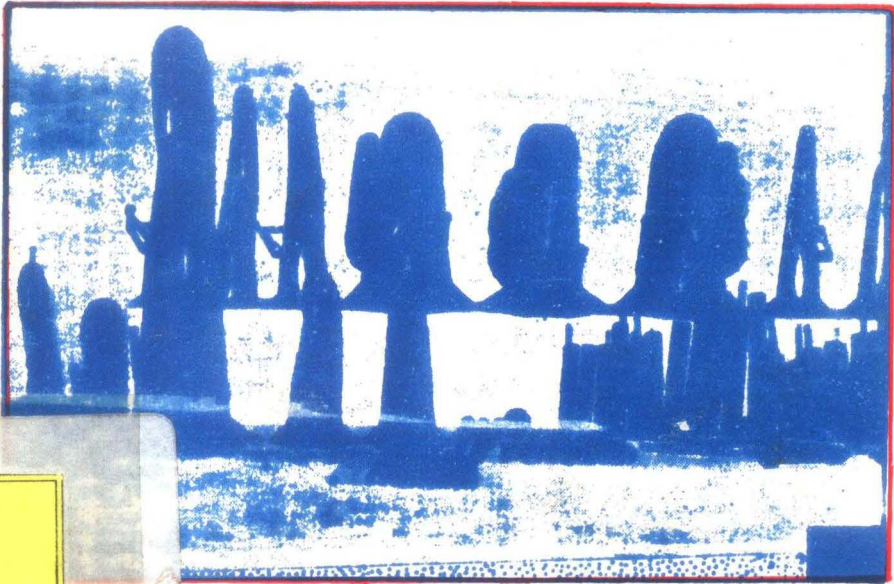




DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
MUSEUM NEGERI SULAWESI UTARA

# PAMERAN MUSEUM



Direktorat  
Kebudayaan

MUSEUM NEGERI SULAWESI UTARA

**MANADO**

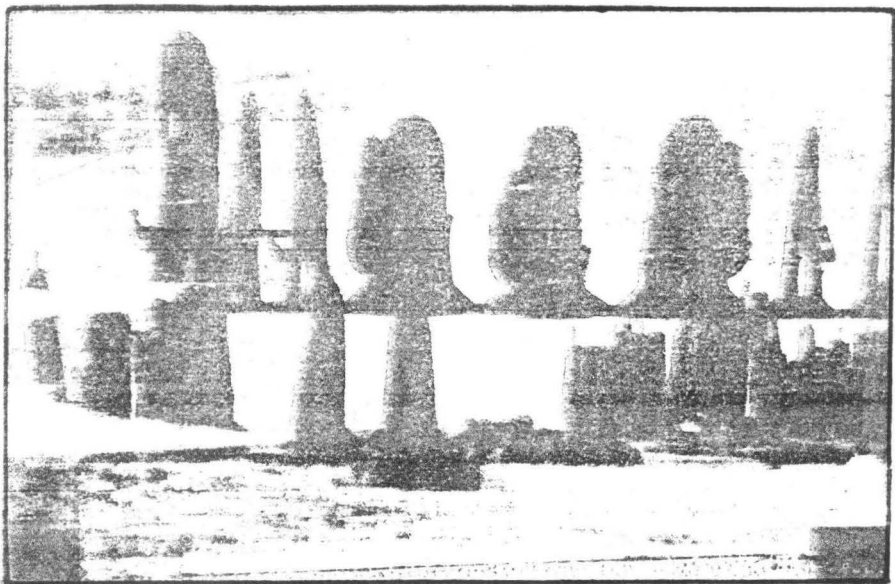
**1991**



069.5  
PAM

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
MUSEUM NEGERI SULAWESI UTARA

# PAMERAN MUSEUM



MUSEUM NEGERI SULAWESI UTARA

MANADO

1991

PERPUSTAKAAN  
DIREKTORAT PERMUSEUMAN

## KATA PENGANTAR

Pameran benda-benda budaya Museum Negeri Sulawesi Utara adalah merupakan salah satu tugas dan fungsi Museum untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Museum itu sendiri, dan benda-benda warisan budaya sebagai koleksinya. Pameran ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Proklamasi RI ke 46, dan juga sekaligus menunjang program Pemerintah di bidang Pariwisata yaitu Tahun kunjungan Indonesia 1991 (Visit Indonesia Year 1991).

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara yang sudah memberikan petunjuk/arahan, sekaligus membuka Pameran benda-benda budaya Museum Negeri Sulawesi Utara.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut membantu penyelenggaraan pameran ini kami ucapkan terima kasih.-

Manado, Agustus 1991

Pelaksana,

BONNY. A. TOOY.-  
NIP. 131271368.-

PERPUSTAKAAN	
DIREKTORAT KEBUDAYAAN	
No. I DOK.	: 241/300
KLASIFIKASI:	164-92
A S A L	: 14.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
SAMBUTAN KEPALA MUSEUM NEGERI SULUT .....	iii
SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPDIKBUD PROPINSI SULAWESI UTARA .....	IV
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Dasar .....	2
1.2. Tujuan .....	2
II. PAMERAN BENDA-BENDA BUDAYA MUSEUM NEGERI SULAWESI UTARA .....	4
2.1. Lantai I. ....	5
2.2. Lantai II. ....	7
2.3. Lantai III. ....	10
2.4. Lantai IV. ....	13
III. LAMPIRAN FOTO-FOTO PENATAAN RUANG PAMERAN TETAP .....	20
IV. P E N U T U P .....	40



SAMBUTAN . KEPALA MUSEUM  
NEGERI SULAWESI UTARA.

---

Dengan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih karunianya, kita dapat diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan Pameran benda-benda warisan budaya Museum Negeri Sulawesi Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ke 46, dimana Museum Negeri Sulawesi Utara menampilkan benda-benda budaya yang dananya ditunjang oleh Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara.

Pada kesempatan ini saya selaku Pelaksana Harian Kepala Museum Negeri Sulawesi Utara, mengharapkan agar dengan pameran ini kita dapat mengenal dan mencintai hasil karya nenek moyang bangsa Indonesia yang bernilai tinggi, sekaligus dapat lebih meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa pada umumnya, dan dapat menjadikan Museum sebagai lembaga pendidikan, penelitian dan rekreasi yang bermanfaat.

Dan kepada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pameran ini, saya ucapkan terima kasih.

Manado, Agustus 1991.

H. Kepala Museum Negeri Sulawesi  
Utara,

DRS. J. A. PANGKEY.

NIP. 130 221 008.

SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI SULAWESI  
UTARA

---

Dengan penuh rasa syukur, kami menyambut baik pelaksanaan Pameran Benda-benda Warisan Budaya Museum Negeri Sulawesi Utara dalam rangka memperingati HUT Proklamasi RI yang ke-46.

Dengan kegiatan Pameran semacam ini kiranya dapat lebih meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap benda-benda warisan budaya sehingga masyarakat merasa ikut bertanggung jawab untuk melestarikan benda-benda peninggalan Sejarah dan Purbakala.

Dalam kegiatan pameran ini, saya mengharapkan kepada seluruh siswa SD/SLP/SLA bahkan masyarakat Sulawesi Utara untuk memanfaatkan Museum sebagai salah satu sarana penunjang pendidikan dibidang kebudayaan.

Manado, Agustus 1991

Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan  
dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Utara,

H. S U M U A N.

NIP. 130 122 625.-

## P E N D A H U L U A N

Menyelamatkan dan memelihara Warisan Budaya Bangsa pada prinsipnya adalah merupakan pelaksanaan pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945 yang pada penjelasannya dinyatakan bahwa kebudayaan di daerah-daerah seluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa.

Searah dengan pernyataan tersebut diatas maka untuk memajukan kebudayaan nasional tidak terlepas dari pada kebudayaan daerah. Malahan ditekankan bahwa keberadaan budaya daerah perlu dibina dan dikembangkan guna mewarnai dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sejalan dengan hal tersebut diatas maka didaerah Sulawesi Utara sebagaimana halnya dengan daerah-daerah lainnya telah banyak ditemukan benda-benda budaya yang saat ini menjadi koleksi Museum Negeri Sulawesi Utara. Dalam rangka upaya untuk melestarikan warisan budaya tersebut, maka pada tahun anggaran 1991/1992 Museum Negeri Sulawesi Utara telah mendapat SK. Mendikbud Nomor : 001 tanggal 9 Januari 1991, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di daerah.

Dengan terbitnya Surat Keputusan ini, maka Museum kita dapat melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya

Museum Negeri Sulawesi Utara untuk tahun anggaran 1991/1992, melaksanakan kegiatan Pameran Benda - benda Warisan Eudaya pada Ruang Pameran Tetap Jln. W.R. Supratman No. 72.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka HUT Proklamasi RI ke-46 dengan berpedoman pada :

1.1. Dasar.

1.1.1. Program kerja Museum Negeri Propinsi Sulawesi Utara tahun anggaran 1991/1992

1.1.2. Program kerja Direktorat Jenderal Kebudayaan tahun 1991/1992

1.1.3. Program kerja Bidang Muskala tahun anggaran 1991/1992.

1.2. Tujuan :

Pameran benda-benda Budaya Museum Negeri Propinsi Sulawesi Utara mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Melalui Pameran benda-benda Budaya kita dapat meningkatkan Apresiasi masyarakat terhadap benda-benda peninggalan sejarah dan Purbakala yang merupakan warisan bangsa yang sangat bernilai tinggi.

2. Melalui Pameran benda-benda budaya ini ki-

ta dapat memperkenalkan kepada masyarakat akan pentingnya suatu Museum sebagai lembaga Pendidikan Non Formal, Pusat Informasi Sejarah, Pusat Penelitian bahkan sebagai tempat rekreasi yang bermanfaat.

3. Melalui Pameran Benda-benda Budaya, masyarakat dapat lebih mengenal Peninggalan Sejarah dan Purbakala sehingga timbul rasa memiliki yang kemudian berkembang menjadi menghargai sehingga benda-benda budaya yang tersebar diseluruh wilayah Sulawesi Utara tetap lestari.

BAB. II  
PAMERAN BENDA-BENDA BUDAYA  
MUSEUM NEGERI SULAWESI UTARA

Museum Negeri Sulawesi Utara adalah satu-satunya Museum Umum yang ada di Wilayah daerah Propinsi Sulawesi Utara.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di Daerah sesuai S.K Mendikbud Nomor: 001 tanggal 9 Januari 1991, telah berfungsi seperti Museum-Museum lainnya di Indonesia.

Dalam rangka memperingati HUT Proklamasi RI ke-46, Museum Negeri Sulawesi Utara mengadakan Pameran benda-benda Warisan Budaya pada gedung Pameran Tetap Jalan W.R. Supratman No. 72 Komo Dalam.

Dengan Tema : Mencintai Warisan Budaya bangsa berarti menjunjung tinggi nilai-nilai Proklamasi Kemerdekaan R.I.

Sub Tema : Kenalilah Museum Negeri Sulawesi Utara.

Gedung Pameran Tetap sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Pameran . Ini terbagi dari 4 lantai, dimana setiap lantai sudah diadakan penataan dengan sirkulasi sebagai berikut :



## 2.1. Lantai I terdiri dari :

### 2.1.1. Koleksi Alam Semesta yang berupa Lukisan :

#### - Besarnya Cosmos.

Besarnya cosmos dapat kita lihat dalam perbandingan kubus-kubus dalam lukisan. Setiap kubus seribu kali lebih lebar dan semilyar kali lebih besar dari pada kubus sebelumnya.

#### - Ukuran Nisbi.

Matahari mempunyai 9 buah Planet diantaranya bumi kita, pada Planet ini terlihat perbandingan besar Nisbi.

#### - Planet Yang Gelisah.

Planet terbentuk dari pusaran gas dan debu. Akibat terjadinya gebaran-getaran dipermukaan bumi seperti gempa dan letusan gunung api.

#### - Kerak Bumi.

Kerak bumi karena adanya tekanan-tekanan/getaran-getaran bumi mengakibatkan bentuk permukaan bumi berubah.

- Bumi berlapis-Lapis.

Bumi ini berlapis-lapis. Lapisan paling dalam terdapat sumber panas yang mengakibatkan adanya sumber air panas.

- Evolusi Ikan.

Perubahan yang memerlukan jangka waktu panjang dari ikan yang ada sekarang. Mulanya kulit dari ikan terdiri dari tulang rawan yang agak keras sehingga gerakannya agak kaku, lama kelamaan kulitnya menjadi tipis.

- Evolusi Reptilia.

Reptilia adalah kelompok binatang bertulang belakang yang merupakan hasil evolusi dari amphibi dan Reptilia, hidup didarat dan berkembang biak dengan cara bertelur.

- Evolusi Amphibi.

Amphibi adalah binatang yang hidupnya dapat di air dan darat berasal dari jenis ikan purba.

- Evolusi Tetumbuhan.

Tetumbuhan pada mulanya amat sederhana dan hanya hidup di air. Pada jaman Ordovisim tetumbuhan ini pindah ke darat lalu memiliki akar.

## 2.2. LANTAI II.

### 2.2.1. Koleksi Prahistorika.

#### - Batu Tumotowa.

Asal Benda : Kabupaten Minahasa.

Diskripsi : Batu ini adalah batu alamiah. Biasanya diletakkan pada batas kampung sebagai penjaga. Batu ini dalam pengaturan kedudukannya oleh orang tertentu yang menurut bahasa Minahasa disebut "Tonaas". (Tonaas adalah sebutan bagi orang yang banyak mengetahui tentang dunia gaib).

#### - Lesung Batu.

Asal Benda : Kabupaten Minahasa.

Diskripsi : Terbuat dari batu, bentuknya bulat, pada titik tengahnya dibuat berlobang tempat mengisi bahan yang sudah siap untuk ditumbuk (padi). Menurut data alat ini dibuat oleh bangsa Spanyol kira-kira abad ke-17.

#### - L u n g u n.

Asal Benda : Kabupaten Bolaang Mongondow

- Fungsi : Sebagai tempat untuk menyimpan mayat sebelum dikubur.

- Balongsong.

Asal benda : Minahasa.

Fungsi : Sebagai tempat penguburan mayat sekunder (penyimpanan mayat yang tinggal tulang-tulang).

- W a r u g a.

Asal Benda : Minahasa.

Fungsi : Peti kubur dari batu sebagai tempat penguburan mayat yang banyak tersebar di Minahasa Utara, Tengah dan Kodya Manado.

Didalam waruga ini selain berisi tulang-tulang mayat manusia, juga terdapat benda-benda bekal kubur berupa : gelang, logam manik-manik, senjata tajam, keramik dan benda-benda logam lainnya.

- Isi Waruga.

Yang terdiri dari :

Pedang, parang, mata pisau, mata tombak, manik-manik,

kalung, sisir, gelang perunggu dan lain-lain.

Fungsi : Senjata dan perhiasan sebagai bekal kubur dari sipemilik yang dipakai pada waktu masih hidup.

- Peralatan Meminang.

Asal Benda : Kabupaten Gorontalo.

Diskripsi : Seperangkat alat peminangan yang terdiri dari tempat perhiasan, emas kawin, uang dan tempat sirih pinang, yang dipakai pada waktu meminang.

- N e K a r a .

Asal Benda : Kabupaten Sangihe Talaud.

Fungsi : Peralatan yang dipakai untuk Pemujaan Dewa.

\* Peralatan Rumah Tangga.

Yang terdiri dari :

Meja Marmer, Kursi rotan, toilet, lampu gantung.

Asal benda : Kabupaten Minahasa.

Fungsi : Sebagai peralatan rumah tang

- P u a d e .

Asal : Kabupaten Gorontalo.

- Fungsi : Tempat duduk pengantin pada waktu upacara adat perkawina daerah Gorontalo.
- Kamar Pengantin.
  - Asal : Kabupaten Gorontalo.
  - Fungsi : Tempat tidur pengantin.
- Kamar Pengantin.
  - Asal : Kabupaten Minahasa.
  - Fungsi : Tempat tidur pengantin.
- P u a d e.
  - Asal : Minahasa.
  - Fungsi : Tempat duduk pengantin pada waktu upacara perkawinan.
- Kelompok Pakaian Adat.
  - Asal : Kabupaten Bolmong, Gorontalo, Sangihe Talaud dan Minahasa.
  - Fungsi : Dipakai pada waktu diadakan upacara perkawinan.
- Kelompok alat Transportasi Darat.
  - Asal : Kabupaten Minahasa.
  - Fungsi : Sebagai alat angkut hasil-hasil pertanian, seperti: jagung, padi, dll. Sebagai alat transportasi darat.



- Kelompok Peralatan Mata Pencaharian.

- Asal : Kabupaten Bolmong, Gorontalo, Satal, Minahasa.  
 Fungsi : Sebagai peralatan berburu, meramu bercocok tanam, berladang, dan menangkap ikan.

- Peralatan Transportasi air.

Londe atau Perahu Bercadik.

- Asal : Kabupaten Sangihe Talaud.  
 Fungsi : Sebagai alat transportasi dan menangkap ikan.  
 Perahu ini ada yang besar dan ada pula yang berukuran kecil. Untuk menjalankan perahu ini sewaktu hendak melaut biasanya dipakai layar atau dayung.

- Kelompok Rumah Adat (Miniatur).

- Asal : Kabupaten Bolmong, Gorontalo, Satal, Minahasa.  
 Fungsi : Sebagai tempat tinggal.

## 2.3. LANTAI III.

- Peralatan Tarian Kabela.

- Asal : Kabupaten Bolaang Mongondow.  
 Fungsi : Dipergunakan untuk menjemput Tamu kehormatan.  
 Kabela ini terbuat dari; kulit

anggrek, daun pandan, kain beludru, benang, hiasan manik-manik, dan gabus.

- Peralatan Musik Tiup Bia (kerang).

Asal : Kabupaten Minahasa.

Fungsi : Sebagai alat kesenian tradisional, hiburan, menjemput tamu.

- Peralatan Musik Tradisional BOHUSAMI.

Yang terdiri dari :

\* Musik Bambu Seng.

Asal : Kabupaten Minahasa.

Fungsi : Sebagai alat musik tradisional yang dipakai pada waktu menjemput tamu, Upacara Perkawinan. Sebagai hiburan, kesenian.

\* Polo Palo.

Asal : Kabupaten Gorontalo.

Fungsi : Sebagai alat musik tradisional ( kesenian, hiburan ).

\* Tagonggong.

Asal : Kabupaten Sangihe Talaud.

Fungsi : Alat musik tradisional sangihe Talaud dan dipakai untuk mengiringi tarian.

\* Kolintang Besi.

Asal : Kabupaten Bolaang Mongondow.  
 Fungsi : Alat Musik Tradisional yang dipakai untuk mengiringi tarian.

- Peralatan Tari Kabaseran.

Asal : Kabupaten Minahasa.  
 Fungsi : Dipergunakan/dipakai pada waktu menjemput tamu pembesar-pembesar yang berkunjung didaerah Minahasa.

- Peralatan Musik Kolintang.

Asal : Kabupaten Minahasa.  
 Fungsi : Sebagai alat musik tradisional, juga dipakai untuk mengiringi tarian, vokalist, dan juga dipakai untuk menjemput tamu yang berkunjung didaerah Sulut.

- Peralatan Tenun.

Asal : Kabupaten Bolang Mongondow Kecamatan Kaidipang.  
 Fungsi : Sebagai alat tenun yang sering dipergunakan oleh keluarga bangsawan dan alat tenunan ini masih tradisional.

- Peralatan Tenun Kain Kofo (Kahibuang).

Asal : Kabupaten Sangihe Talaud.

Fungsi : Sebagai alat tenun tradisional kain kofo dari serat pelepah daun pisang hutan yang dikeringkan.

- Proses Penyulingan Cap Tikus.

Asal : Kabupaten Minahasa.

Fungsi : Air Nira pohon arennya digunakan untuk pembuatan cap tikus.

2.4. LANTAI IV.

- Peralatan Permainan Rakyat.

\* Nama : Kaotan.

Asal : Kabupaten Bolaang Mongondow.

Fungsi : Sebagai alat permainan tradisional yang berfungsi untuk menghibur orang yang kedukaan selain itu juga sebagai pengasah/ketrampilan berpikir.

\* Nama : Engrat.

Asal : Kabupaten Minahasa.

Fungsi : Sebagai permainan rakyat (olahraga tradisional). Terbuat dari; bambu dan tempurung kelapa.

- Proses Pembuatan Gerabah.

Asal : Kabupaten Minahasa.

**Diskripsi** : Gerabah (keramik lokal) terbuat dari tanah liat/lempung yang dihaluskan dan dibentuk dengan mempergunakan peralatan tradisional, serta cetakan kemudian dikeringkan dan setelah dikeringkan kemudian dibakar.

- Peralatan Pandai Besi.

**Asal** : Kabupaten Gorontalo, Satal, Minahasa.

**Fungsi** : Tempat pembuatan peralatan pertanian seperti; parang, cangkul, pisau, bajak dll.

- Dapur Tradisional.

**Asal** : Kabupaten Minahasa.

**Fungsi** : Tempat memasak.

- Proses Pembuatan Sagu. (Pamangkonang).

**Asal** : Kabupaten Sangihe Talaud,

**Diskripsi** : Pamangkonang adalah tempat pengolahan sagu yang diambil dari pohon rumbiah/pohon enau (sagu adalah salah satu makanan pokok daerah Sangihe Talaud). Biasanya Pamangkonang didirikan ditengah kebun. Pamangkonang uku

rannya 4X5 dan dikerjakan secara gotong royong.

- Hasil Kerajinan Tangan Gerabah.
  - Asal : Kabupaten Minahasa.
  - Fungsi ; Sebagai hiasan dalam rumah.
- Hasil Kerajinan Tangan Kayu Hitam.
  - Asal : Kabupaten Sangihe Talaud.
  - Fungsi : Sebagai hiasan dalam rumah.
- Kelompok Senjata.
  - Asal : Kabupaten Minahasa.  
Berupa; tombak, perisai, keris, rotikalong, dan meriam.
  - Fungsi : Dipakai untuk berperang/menjaga diri.
- Meriam.
  - Asal : Kabupaten Bolmong, Gorontalo, Satal, Minahasa.
  - Fungsi : Dipakai untuk alat perang.
- Keramik Asing.
  - Fungsi : Peralatan rumah tangga.
- Tempayan.
  - Fungsi : Wadah/tempat penyimpanan air, minuman, beras dll.



- Koleksi Numismatika.

- Terdiri dari : Uang logam dan uang kertas Indonesia dan asing.
- Fungsi : Sebagai alat tukar dan alat pembayaran untuk mendapatkan barang/benda yang kita butuhkan.

- R u s t.

- Asal : Kabupaten Sangihe Talaud.
- Fungsi : Tempat tidur/beristirahat.
- Bahan : Bambu Paku.

- Meja 14 Pebruari.

- Asal : Kabupaten Minahasa.
- Fungsi : Dipakai pada rapat/perundingan untuk menentukan tanggal penyerbuan kepada penjajah Belanda, peristiwa itu terjadi pada tanggal 14 Pebruari 1946.

- Meja Ibu Walanda Maramis.

- Asal : Kabupaten Minahasa.
- Fungsi : Perlengkapan untuk mengajar dari Ibu Walanda Maramis.

- Kursi + Meja Bambu.

- Asal : Kabupaten Sangihe Talaud.
- Fungsi : Peralatan rumah tangga.

- Peralatan Hidup.

- Bahan : Logam Kuningan.  
 Terdiri dari : Tempat sirih pinang, vas bunga, peti perhiasan dan tempat ludah.  
 Fungsi : Sebagai peralatan rumah tangga dan sebagai hiasan dalam rumah.

LANTAI I.

Koleksi Wawasan Nusantara.

- \* Patung Asmat.  
 Patung pemujaan suku Asmat di Irian Jaya.
- Tameng/Perisai.  
 Penangkis tombak masuk dan merupakan lambang kejayaan nenek moyang suku Asmat.
- Busur dan Anak Panah.  
 Senjata untuk memanah binatang buas dan berperang. Berasal dari Irian Jaya.
- Rumah Adat Toraja.  
 Rumah tinggal dari Suku Toraja Di Sulawesi Selatan.
- Kapak Batu.  
 Alat untuk membuat sagu.
- Kain Selendang.  
 Pelengkap pakaian adat.
- Bahan dan Peralatan Pembuatan Kain dari Kulit Kayu.

Bahan : Kulit Kayu Pohon Beringin.  
 Asal : Sulawesi Tengah.  
 Diskripsi : Kulit Kayu Pohon Beringin ini  
 ditenun dengan alatnya sehing-  
 ga menjadi kain.  
 Dan kain dari kulit kayu dapat  
 dibuat pakaian (baju).

- Kalender.

Asal : B a l i.  
 Diskripsi : Sistim penanggalan orang Bali.

- Alat Musik Vietnam.

Dipergunakan sebagai alat kesenian, hiburan.

- Mandau.

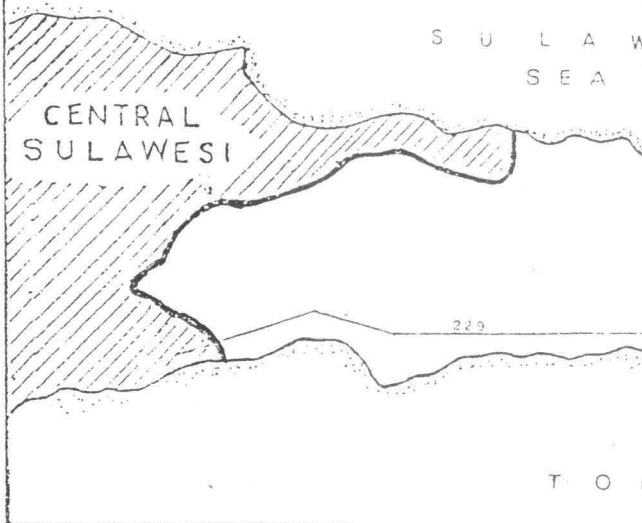
Pedang atau senjata yang dipergunakan dalam pepe-  
 rangan/menjaga diri berasal dari Kalimantan.

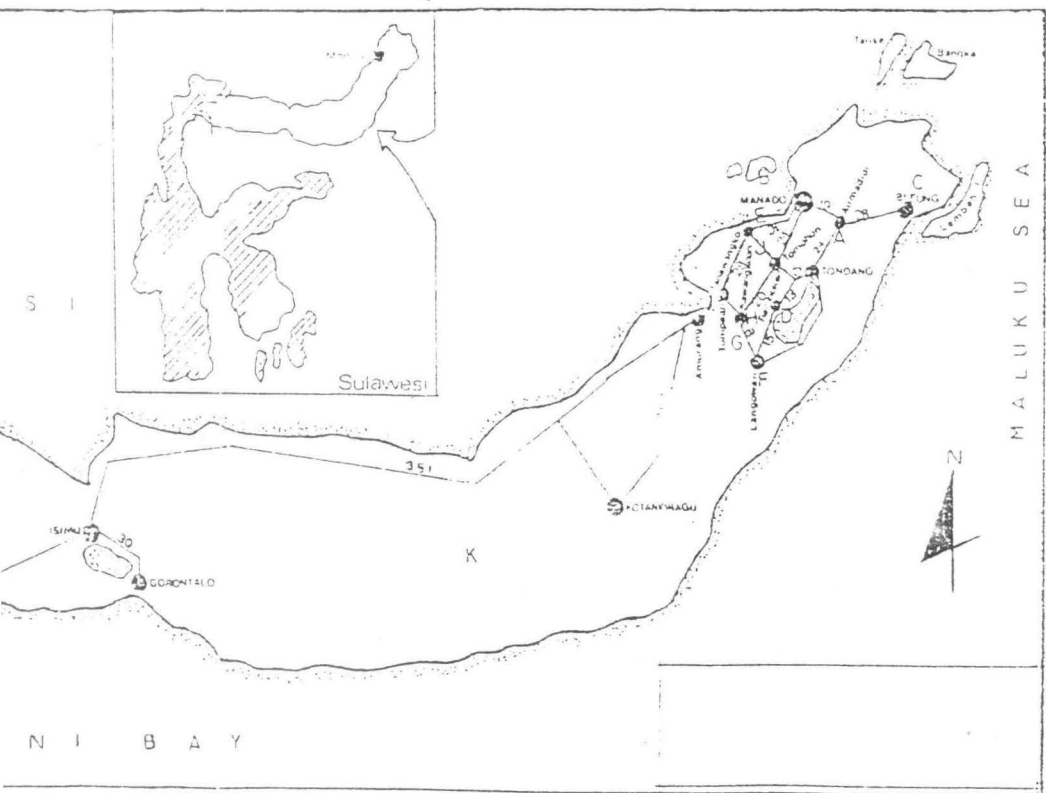
- Pahlawan-Pahlawan Berupa Patung Dada.

Seperti ; - Letkol CH.CH. Taulu  
 - DR.G.S.S.J. Ratulangi  
 - Robert Wolter Monginsidi  
 - Letkol A.G. Lembeng.  
 - Mayor Daan Mogot.  
 - Lettu CZI. Pierre A. Tendean.

# VISITOR'S MAP

## North Sulawesi - Indonesia





# MANADO MUNICIPALITY

## LEGEND

- B : Park
- C : Church
- G : Governor Office
- H : Hotel
- I : Immigration Office
- M : Museum
- PO : Post Office
- R : Restaurant
- RA : Bouraq Airlines Office
- CI : Garuda Indonesia Office
- MI : Merpati Nusantara Airlines Office
- MA : Mandala Airlines Office
- MO : Mosque
- RT : Regional Tourist Office
- TS : Tourpostal Office
- HP : Hospital
- CM : Campus
- TT : Telephone & Telegraph Office
- TS : Telephone Services Office
- TA : Tour & Travel Agency
- MC : Money Changers
- SS : Souvenir Shop
- : Seashore
- : River
- 1 : Baku terminal bus/City Transport
- 2 : Karambasan terminal bus/City Transport
- 3 : Paaldua terminal bus/City Transport
- SC : Shopping Centre/City Centre
- NR : Nature Resources Conservation (PRA) Office



→ to Airport

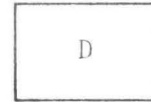
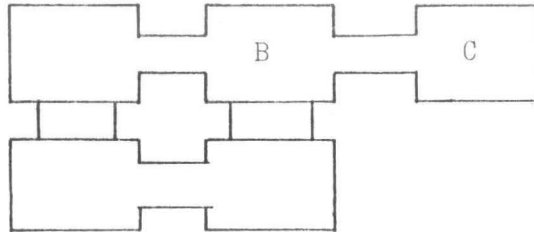
N



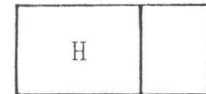
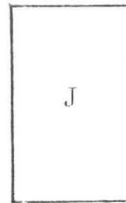
DENAH GEDUNG YANG SUDAH ADA



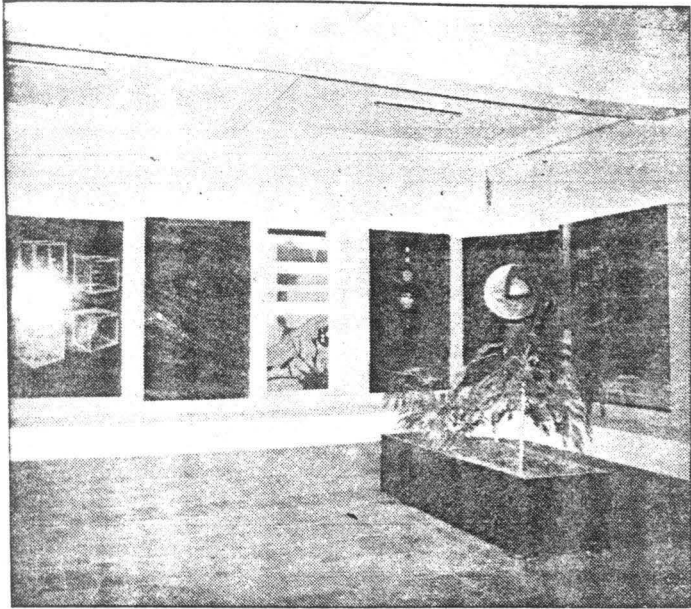
16



- B. GEDUNG PAMERAN TETAP.
- C. GEDUNG PAMERAN TETAP STUDI KOLEKSI/STORAGE.
- D. GEDUNG REPARASI/KONSERVASI
- E. GEDUNG PERPUSTAKAAN.
- J. GEDUNG AUDITORIUM DAN KANTOR SEKSI BIMBINGAN.
- H. GEDUNG ADMINISTRASI/RUMAH DINAS KEPALA.
- I. GEDUNG PAMERAN KHUSUS TEMPORER.

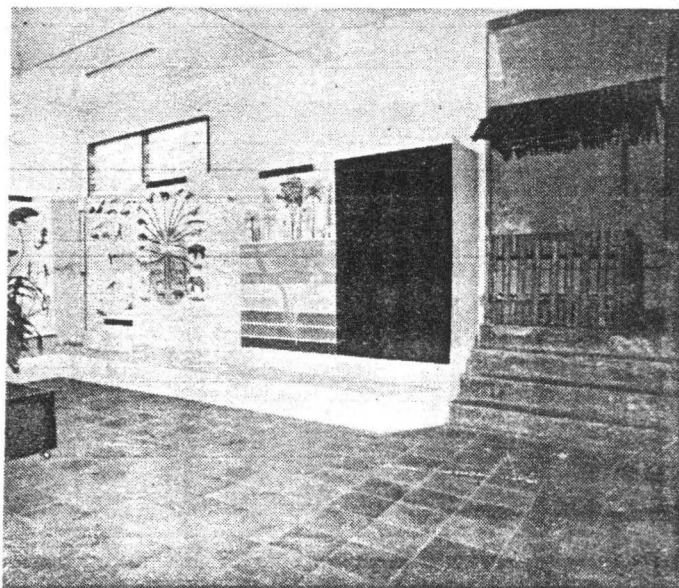


## DOKUMENTASI DAN DISKRIPSI KOLEKSI.

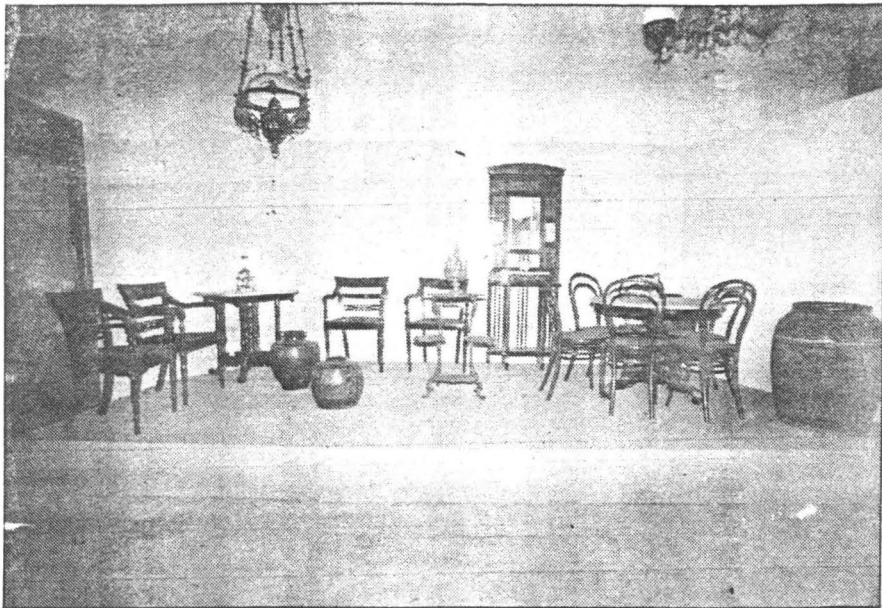


Dokumentasi.

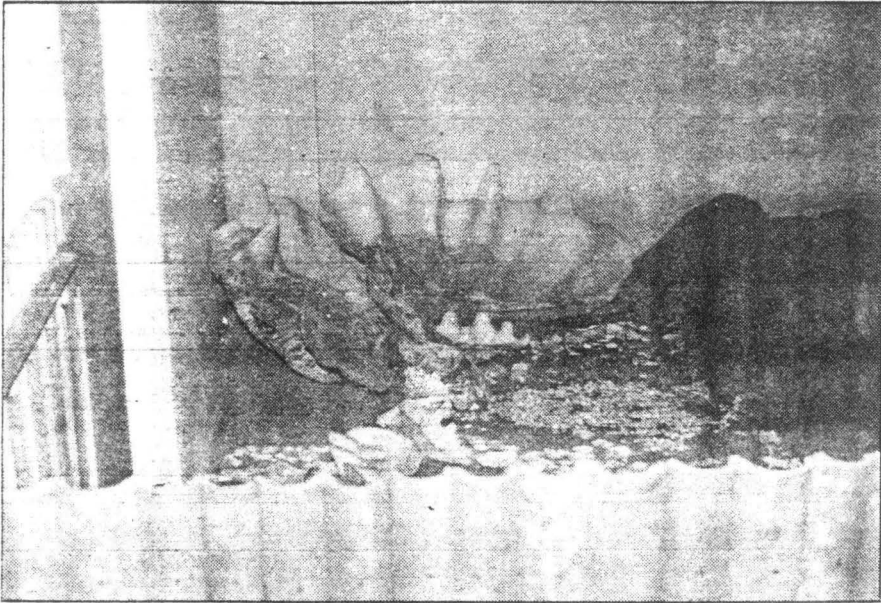
PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



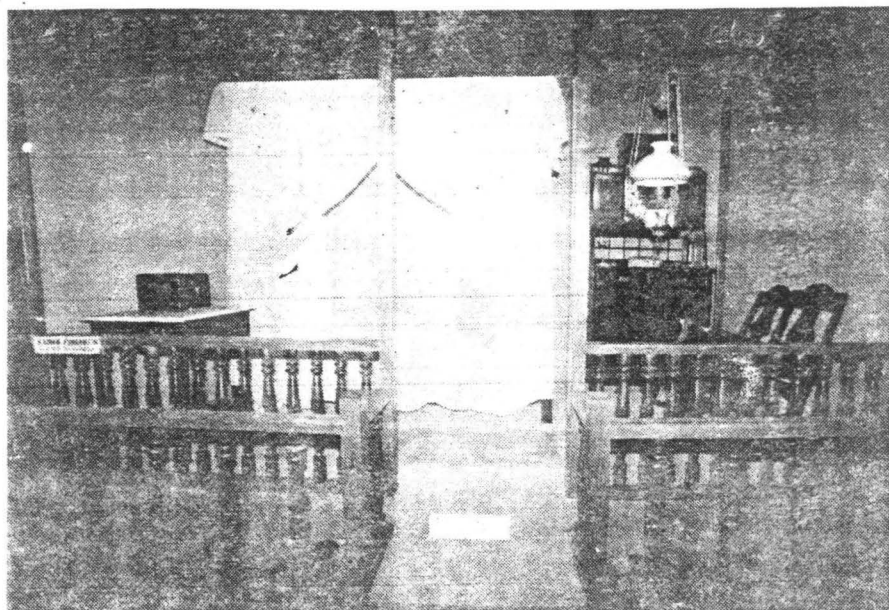
PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



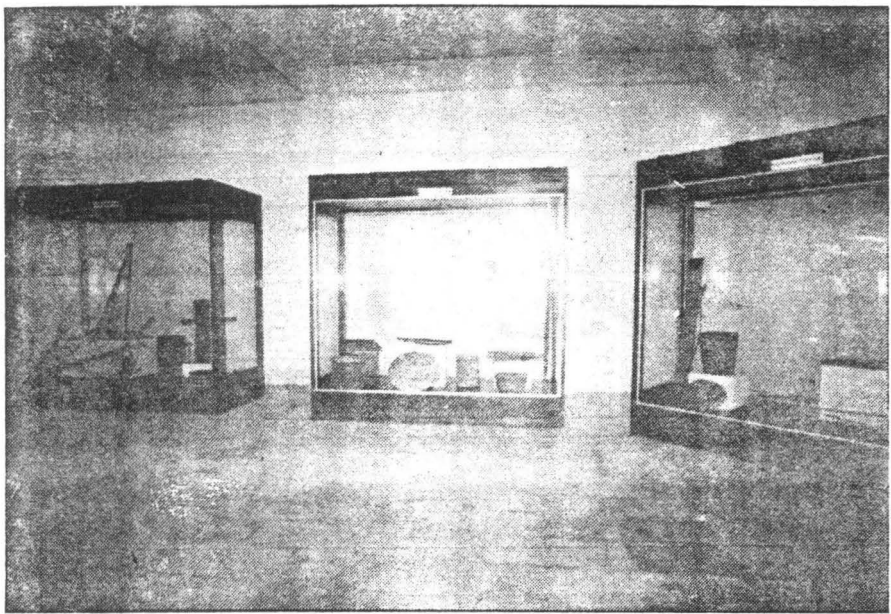
PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )

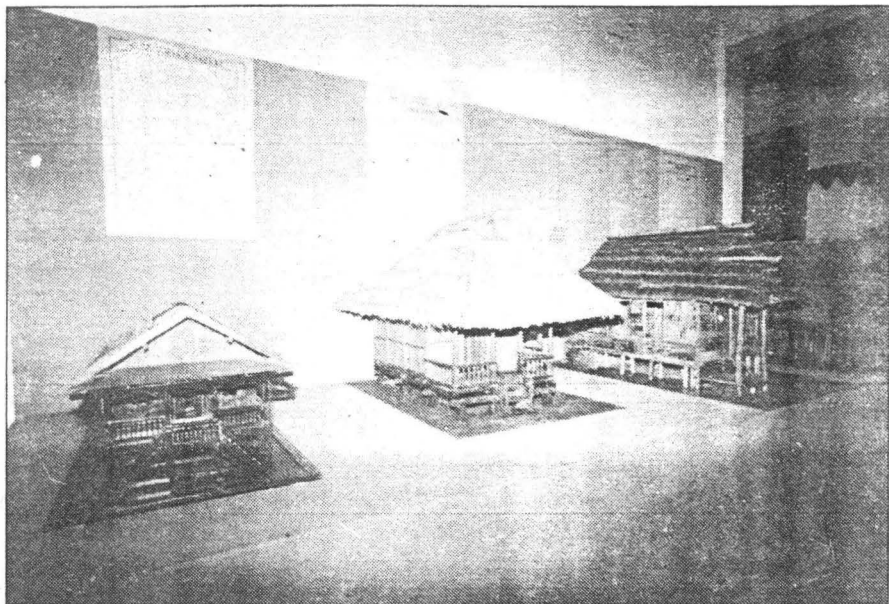


PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )

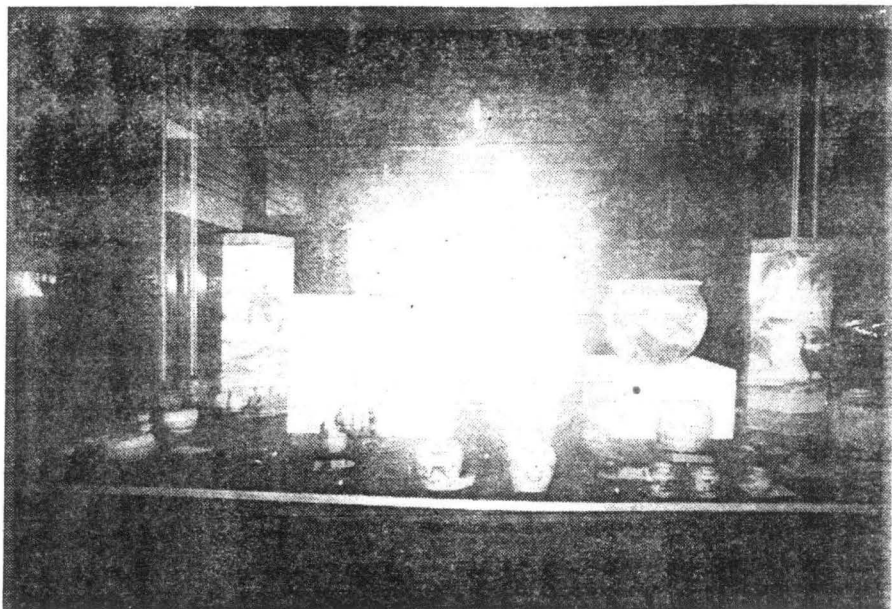




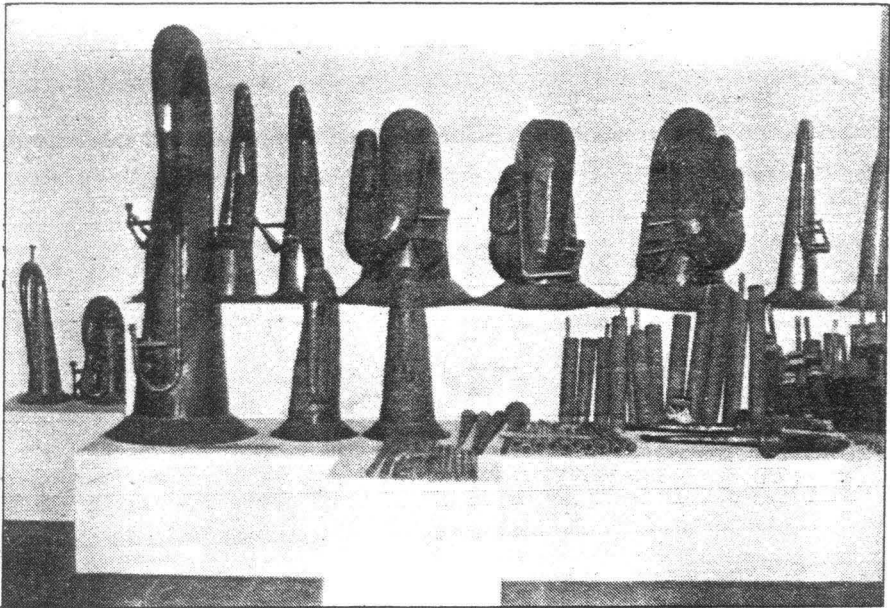
PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



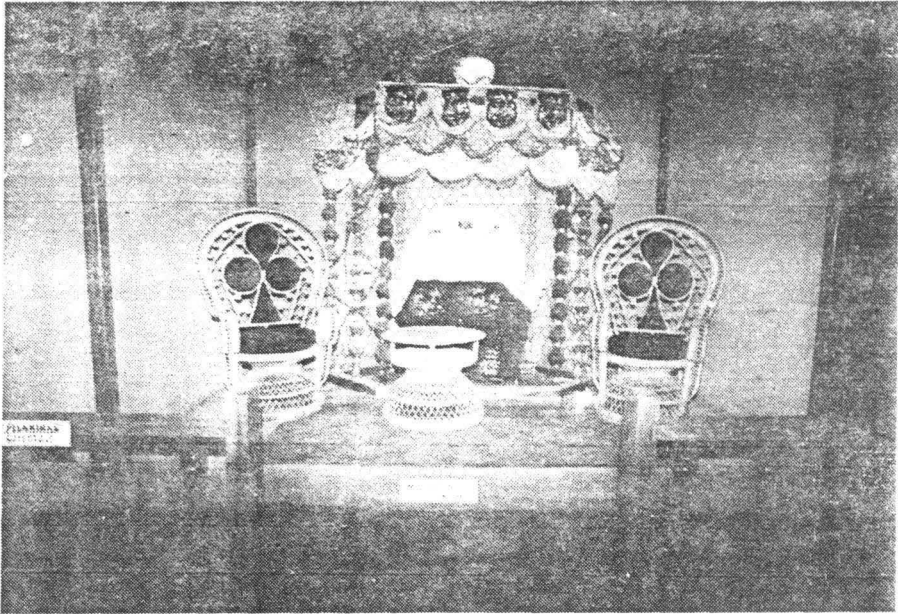
PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI I )



PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI II )



PENYAJIAN KOLEKSI ( LANTAI II )

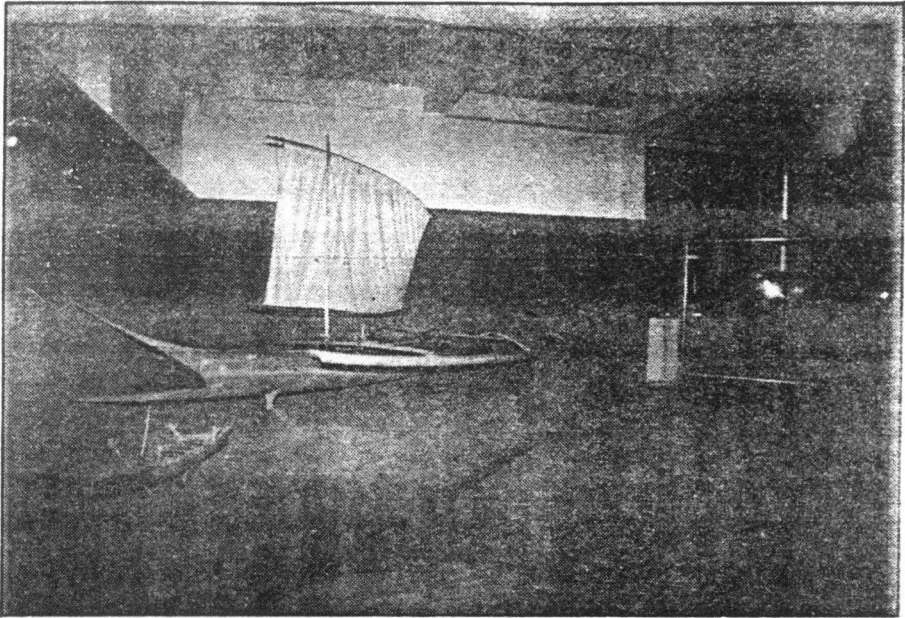


### PUADE ATAU TEMPAT BERSANDING PENGANTIN

Puade ( Etnografika ).

Nomor Inv. : 1091 - 2052.

Puade ini berasal dari Kabupaten Gorontalo, berbentuk kursi sebagai tempat bersanding. Puade ini biasanya digunakan oleh orang Gorontalo yang melaksanakan perkawinan secara adat, dimana mempelai pria maupun wanita menggunakan pakaian adat Gorontalo. Bahannya terbuat dari kayu, kain berwarna-warni dan dihiasi dengan manik-manik.



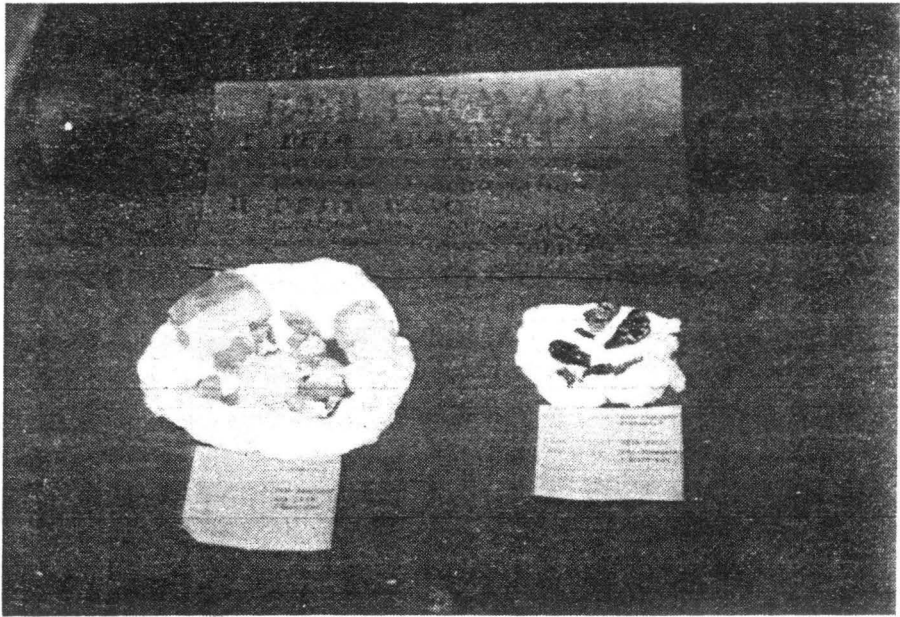
#### PERALATAN TRANSPORTASI AIR DAN MENANGKAP IKAN.

Londe atau perahu bercadik (Etnografika).

Nomor Inv. : 1786.

Londe ini berasal dari Kabupaten Sangihe Talaud. Ukuran perahu semacam ini ada yang besar dan ada pula yang berukuran kecil. Untuk menjalankan perahu ini sewaktu hendak melaut biasanya dipakai layar atau dayung.

Bentuk perahu londe agak ramping, dimana cadiknya diikatkan sejajar dengan badan perahu pada bagian kiri dan kanan. Kemudian dihubungkan dengan dua buah kayu yang melintang melengkung pada badan perahu.



### BATU - BATUAN HASIL ESKAVASI.

Batu-batuan ( Historika )

Nomor Inv. : 1146.

- Batu-batu ini diketemukan dalam goa Arangka'a - Kabupaten SAngir Talaud. Batu-batu ini diperkiraan sudah berumur  $\pm$  6000 tahun.
- Batu-batu ini diketemukan pada waktu penggalian fundasi gereja di desa Paso Kabupaten Minahasa. Batu-batu ini diperkirakan berumur 8000 tahun.



**PERALATAN TARIAN KABASARAN ( TARI PERANG )**

4. Peralatan tarian kabasaran (Etnografika).

Nomor Inv. : 1476/1484.

Benda-benda ini berasal dari Kabupaten Minahasa yang sering digunakan pada waktu menari untuk menjemput tamu-tamu atau pembesar-pembesar yang berkunjung di daerah Sulawesi Utara.

Peralatan ini terdiri dari :

- Topi disebut Kedung Nudu.  
Bahannya terbuat dari kulit kayu dan dihiasi dengan kepala burung taon dan bulu-bulu burung taon.



- Gelang tangan dan kaki disebut Pa-pet-pet. Bahannya terbuat dari tembaga yang diberi ukiran.
- Perisai disebut Kedung atau kenedungan. Bahan-bahannya terbuat dari kayu keras yang diberi ukiran. Alat ini digunakan sebagai penangkis bila diserang musuh.
- Tombak disebut Bengkow. Bahannya terbuat dari besi yang berbentuk lancip tajam pada bagian ujungnya. Alat ini dipasang pada setangkai kayu sebagai pegangan. Fungsinya sebagai senjata.
- Pakaian disebut Dambung Neopo. Bahannya terbuat dari kulit kayu yang telah dikerinkan. Menurut pemiliknya pakaian tersebut milik dari ayahnya, yang dihibahkan. Menurut beliau bahwa pakaian tersebut sudah berumur  $\pm$  135 tahun.



### PATUNG PATUNG BATU

5. Patung-patung batu disebut Batu Tomowa ( Historika).  
Nomor Inv. : 1721.  
Batu Tomotowa ini berasal dari Kabupaten Minahasa, -  
biasanya diletakkan pada batas desa atau kampung.  
Fungsinya adalah sebagai penjaga desa/kampung. Menu-  
rut kepercayaan masyarakat apabila ada orang yang  
berniat jahat memasuki desa maka sebelum orang ter-  
sebut memasuki desa akan tertahan pada batu ini se-  
hingga arah jalannya tidak lagi menuju kampung.

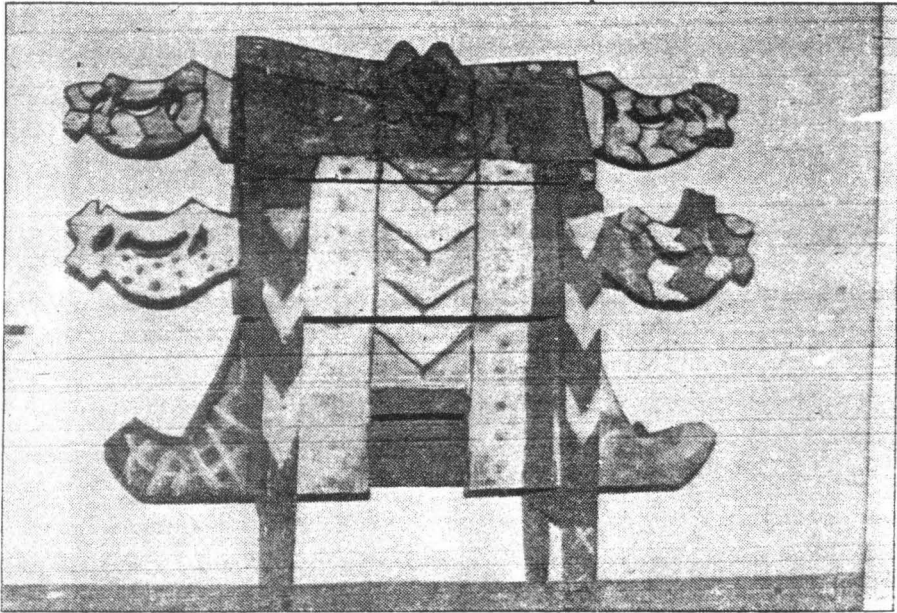


### LESUNG BATU

6. Lesung Batu ( Historika ).

Nomor Inv. : 2420.

Lesung batu ini berasal dari Kabupaten Minahasa dengan ukuran tinggi  $\pm$  75 cm, garis tengah berdiameter 35 - 45 Cm. Bentuk benda ini bundar dan pada bagian atasnya rata, sedangkan pada permukaannya terdapat lubang besar yang berfungsi sebagai tempat menumbuk padi.

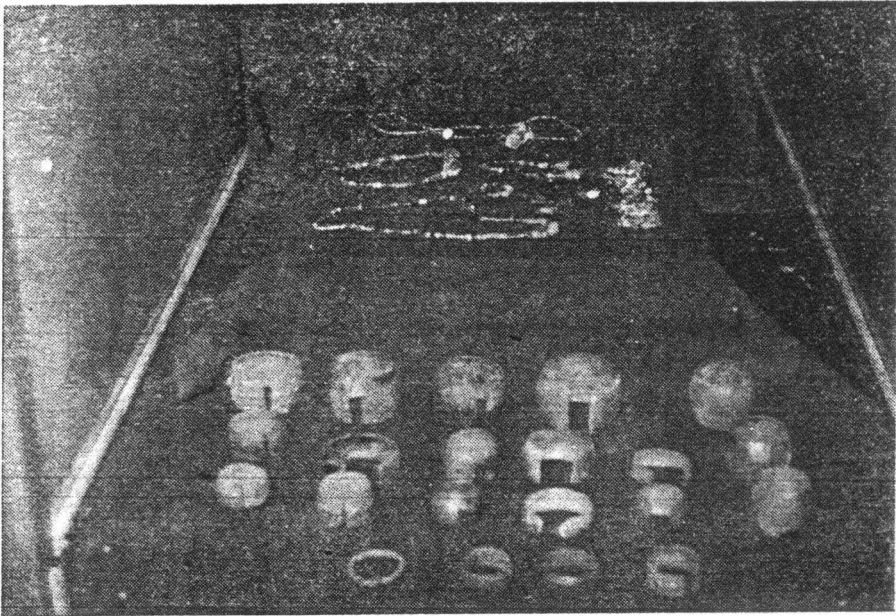


### BALONGSONG

7. Balongsong atau batu nisan ( Historika ).

Nomor Inv. : 1474.

Balongsong ini berasal dari Kabupaten Minahasa bagian Selatan Kecamatan Ratahan. Bahannya terbuat dari kayu keras. Biasanya benda ini diletakkan diatas kuburan yang merupakan batu nisan. Selain itu ada juga kepercayaan orang bahwa benda tersebut adalah merupakan tempat tinggal roh.



### GELANG GELANG PERUNGGU DAN MANIK MANIK

Gelang-gelang perunggu dan manik-manik (Historika)

Nomor Inv. : 432, 451, 542.

Benda-benda ini berasal dari Kabupaten Minahasa. Benda-benda tersebut adalah isi waruga (kuburan tua Minahasa) yang diketemukan pada waktu pemugaran waruga di desa Sawangan Kecamatan Airmadidi. Biasanya orang-orang dulu bila meninggal dunia semua peralatan yang digunakan semasa ia masih hidup dikuburkan bersama-sama.

### III. P E N U T U P.

Pameran Benda-Benda Warisan Budaya Museum Negeri Sulawesi Utara adalah merupakan salah satu usaha untuk menyebarluaskan informasi dan pengenalan benda-benda peninggalan Sejarah dan Purbakala kepada masyarakat, terutama pada generasi muda sebagai generasi penerus perjuangan bangsa.

Dengan dibukanya Pameran ini, lebih mempermudah kita untuk mengerti akan pentingnya benda-benda peninggalan Sejarah dan Purbakala sebagai warisan leluhur bangsa Indonesia dalam pembangunana Nasional.

Disamping itu dengan berkunjung ke Pameran ini, terwujudlah secara spontan peran serta masyarakat, sehingga timbul rasa memiliki, dan bersedia menyerahkan sebagian koleksi miliknya guna pengembangan Museum dimasa-masa mendatang.

Untuk lebih mengenal dan ingin mengetahui koleksi-koleksi Museum Negeri Sulawesi Utara, diharapkan kepada masyarakat agar memanfaatkan Museum sebagai sarana penunjang Pendidikan serta rekreasi yang berguna.

Manado, Agustus 1991.-  
Pelaksana Pameran,

BONNY A. TOCY.  
NIP. 131271368

Perpustakaan  
Jenderal